LAPORAN KERJA PRAKTEK

PEKERJAAN PEMBANGUNAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA DUMAI OLEH DINAS PUPR KOTA DUMAI

SHARU APIZAN
NIM : 4103211387

JURUSAN TEKNIK SIPIL

PROGRAM STUDI DIII TEKNIK SIPIL

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

RIAU – INDONESIA

2023/2024

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTEK
DINAS PUPR KOTA DUMAI

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Kerja Praktek

SHARU APIZAN

NIM: 4103211387

Dumai, ... Desember 2023

a.n Plt Kepala Dinas PUPR Kota Dumai

Kabid Cipta Karya

Yomi Idriansyah, S.T

NIP : 198501042009041001

Dosen Pembimbing

Program Studi D-III Teknik Sipil

Muhammad Gala Garcya, S.T., M.T

NIP : 199412222022031010

Disetujui/Disahkan

Ka. Prodi D-III Teknik Sipil

Zulkarnain,M.T

NIP: 198407102019031007

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan KP (Kerja Praktek) ini.Tujuan utama dari kerja praktek ini adalah agar penulis memiliki kemampuan dan dapat mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang penulis miliki serta penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dikampus. Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik Program Studi D-III Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.

Dengan selesainya laporan ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak,penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang sudah mendoakan dan memberikan dorongan semangat, memotivasi dan menguatkan penulis serta memberikan dukungan moril maupun materil dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Bapak Marhadi Sastra, M.Sc, selaku ketua jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis dan sekaligus dosen pembimbing kerja praktek penulis.
3. Bapak Zulkarnain, ST.,MT, selaku ketua program studi DIII Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.
4. Bapak Ruben Simangunsong selaku Director PT. Berjaya Group yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan kerja praktek di proyek pembangunan SCD-CIE ini.
5. Bapak Harlon Pradede selaku Project Manager PT. Berjaya Group.
6. Bapak Khairul Fajril Amin A.Md.T selaku Engineer dalam proyek pembangunan SCD-CIE.
7. Bapak Yogi Putra Pratama selaku Supervisor proyek pembangunan SCD-CIE.
8. Bapak Dedi Setiawan selaku Surveyor proyek pembangunan SCD-CIE.

9. Para Staf Karyawan PT. Berjaya Group yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa mendukung dan membantu penulis selama penyusunan laporan ini.

Selama kerja praktek ini penulis mendapat banyak sekali wawasan dan pengetahuan yang tidak penulis dapat saat mengikuti perkuliahan, dan dapat merasakan secara langsung pelaksanaan suatu proyek pembangunan dan mendapat gambaran tentang lapangan kerja atau disiplin yang akan digeluti setelah menyelesaikan proses pendidikan nantinya, dan juga pada pelaksanaan kerja praktek ini penulis biasa mengaplikasikan ilmu yang penulis miliki ke dalam dunia lapangan, dan tak kalah pentingnya lagi penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman baru dari kegiatan kerja praktek ini.

Bengkalis, 25 Januari 2024

Sharu Apizan

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL vii
BAB I GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 1
1.1 Latar Belakang Perusahaan 1
1.2 Tujuan Proyek 2
1.3 Struktur Organisasi 2
1.3.1 Pengertian Umum 2
1.3.2 Struktur Organisasi Perusahaan 4
1.3.3 Struktur Organisasi Proyek 9
1.4 Ruang Lingkup Perusahaan 9
BAB II DATA PROYEK 11
2.1 Proses Pelelangan/Tender 11
2.2 Data Umum Dan Teknis Lapangan 14
2.2.1 Data Umum Proyek 14
2.2.2 Data Teknis Proyek 15
BAB III PELAKSANAAN KERJA PRATEK 16
3.1 Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan 16
3.1.1 Tahap pendahuluan 16
3.1.2 Target yang diharapkan 16
3.1.3 Data yang diperlukan 17
3.2 Pekejaan Pendahuluaan 17
3.3 Pekejaan Struktur 17

3.3.1 Pekerjaan sloof 17
3.3.2 Pekerjaan kolom 19
3.3.3 Pekerjaan ring balok 21
3.3.4 Pekerjaan dak beton teras dalam 23
3.4 Pekejaan Arsitektur 24
3.4.1 Pekerjaan pemasangan batu bata 24
3.4.2 Pekerjaan plastreran dan acian dinding 26
3.4.3 Pekerjaan rangka kuda-kuda baja ringan 28
3.4.4 Pekerjaan pemasangan atap spandek 29
3.4.5 Pekerjaan pemasangan listplank GRC 30
3.4.6 Pemasangan plafond Gypsum 31
3.4.7 Pekerjaan piri-piri GRC 31
3.4.8 Pekerjaan pintu dan jendela 32
3.4.9 Pekerjaan lantai 34
3.4.10 Pekerjaan pengecatan 36
3.5 Mekanekal, Elektikal dan Plumbing 37
3.5.1 Pekerjaan instalasi 37
3.5.2 Pekerjaan sanitasi 38
3.5.3 Pekerjaan Rabat 40
3.6 Pekejaan Lainnya 41
3.6.1 Pekerjaan manara air 41
3.7 Finishing 43
3.8 Target yang diharapkan 44
3.9 Kendala yang dihadapi 44
BAB IV PENUTUP 45
4.1 Kesimpulan 45
4.2 Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 47
LAMPIRAN 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Pemasangan tulangan dan bekisting 18
Gambar 3. 2 Pengecoran sloof..... 18
Gambar 3. 3 Tulangan dan beekisting 19
Gambar 3. 4 Tulangan dan bekisting ring balok bekisting..... 21
Gambar 3. 5 Pengecoran dan pembongkaran bekisting ring balok 21
Gambar 3. 6 Pengecoran dan pembongkaran bekisting balok latei..... 22
Gambar 3. 7 Bekisting dak beton teras dalam 23
Gambar 3. 8 Pembongkaraan dak beton teras dalam..... 23
Gambar 3. 9 Pemasangan batu bata..... 25
Gambar 3. 10 Plasteraan dan acian dinding 26
Gambar 3. 11 Bekisting dak beton teras dalam 27
Gambar 3. 12 Pembongkaraan dak beton teras dalam..... 27
Gambar 3. 13 Rangka kuda-kuda baja ringan 28
Gambar 3. 14 Pemasangan atap spandek..... 29
Gambar 3. 15 Pemasangan Listplank GRC 30
Gambar 3. 16 Pemaangan plafond Gypsum 31
Gambar 3. 17 Pemaangan rangka piri-piri GRC 32
Gambar 3. 18 Pemasangan usen pintu, jendela dan ventilasi..... 33
Gambar 3. 19 Pemaangan kaca jendela, pintu, dan vantilasi 33
Gambar 3. 20 Urungan tanah bawah lantai 34
Gambar 3. 21 Pasir bawah lantai dan pengecoran lantai..... 34
Gambar 3. 22 Pemaangan granit 60x60cm..... 35
Gambar 3. 23 Pemasangan keramis toilet 40x40cm..... 35
Gambar 3. 24 Pemasangan kermaik dinding 40x40cm dan 20x40cm 35

Gambar 3. 25 Pengecatan dinding dan plafond 37
Gambar 3. 26 Pekerjaan instalasi 38
Gambar 3. 27 Pekerjaan pemasangan pipa 39
Gambar 3. 28 Pekerjaan pemasangan kloset dan washtafel 39
Gambar 3. 29 Pekerjaan saptictank 39
Gambar 3. 30 Pekerjaan rabat dan dranase 40
Gambar 3. 31 Pekerjaan galian tanah manara air 41
Gambar 3. 32 Pekerjaan pengecoran sloof dan pemasangan kolom 42
Gambar 3. 33 Pekejaan pagar besi hollow pembatas 42
Gambar 3. 34 Pekerjaan pengecatan manara air 42
Gambar 3. 35 Pekerjaan finishing 43
Gambar 3. 36 Pekerjaan sumur bor 44

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel data umum peoyek Dinas Lingkungan Hidup..... 14
Tabel 2. 2 Tabel data Teknis Dinas Lingkungan Hidup..... 15

BAB I
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan

Sebelum terbentuknya Dinas PUPR, terdapat beberapa kali perubahan nomenkelatur dan susun organisasi. Berdasarkan undang-undang No. 16 Tahun 1999 (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 50, tambahan Lembaran Negara Nomor 3829) Tanggal 20 April 1999 Kota Administratif Dumai ditingkatkan menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II.

Berdasarkan Peaturan Daerah Kota Dumai no 5 tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas - Dinas Daerah terbuntuklah Dinas Permukiman, Prasarana Wilayah dan Kebersihan, yang ditetapkan oleh Walikota Dumai pada saat itu yaitu H. Wan Syamsir Yus. Kemudian pada tahun 2005, berdasarkan Peraturan daerah no. 12 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 5 tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas - Dinas Daerah berubahlah nomekelatur terbuntuklah Dinas Permukiman, Prasarana Wilayah dan Kebersihan menjadi terbuntuklah Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Dumai.

Perubahan nomenkelatur ketiga pada tahun 2005, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai nomor 12 Tahun 2005 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai yang ditetapkan oleh Walikota Dumai pada saat itu yaitu H. Zilkifli A.S.

Perubahan keempat terjadi pada Tahun 2018, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai nomor 4 tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai, berubahlah nomenkelatur Dinas Pekerjaan Umum menjadi

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai, dan nomenkelatur ini dipakai sampai saat ini.

PUPR DUMAI Memiliki VISI “Terwujudnya Masyarakat Yang Makmur Dan Madani Pada Tahun2022” dan Memiliki MISI”Meningkatkan Pelayanan air bersih yangterjangkau pemerintahan Pembangunan infrasturktur dasar.

1.2 Tujuan Proyek

Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok pelaksanaan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pengolahan dan pengandalian Lingkungan Hidup dalam rangka mengujutkan Pembangunan berkelanjutan dan berwawasan Lingkungan

1.3 Struktur Organisasi

1.3.1 Pengertian Umum

Struktur Organisasi adalah sebuah hubungan terorganisir antar sekelompok orang yang bekerja sama dan memiliki tujuan yang sama. Organisasi merupakan suatu alat atau cara untuk menentukan pembagian tugas sesuai dengan keahlian. Dengan adanya organisasi dan pembagian tugas, maka diharapkan pelaksanaan kegiatan suatu proyek dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Untuk mengoptimalkan kerja suatu organisasi maka perlu di pahami prinsip-prinsip organisasi, diantaranya :

1. Tingkat Pengawasan
2. Kesatuan perintah dan tanggung jawab
3. Adanya tujuan yang jelas
4. Pelimpahan Wewenang
5. Koordinasi yang baik

1.3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

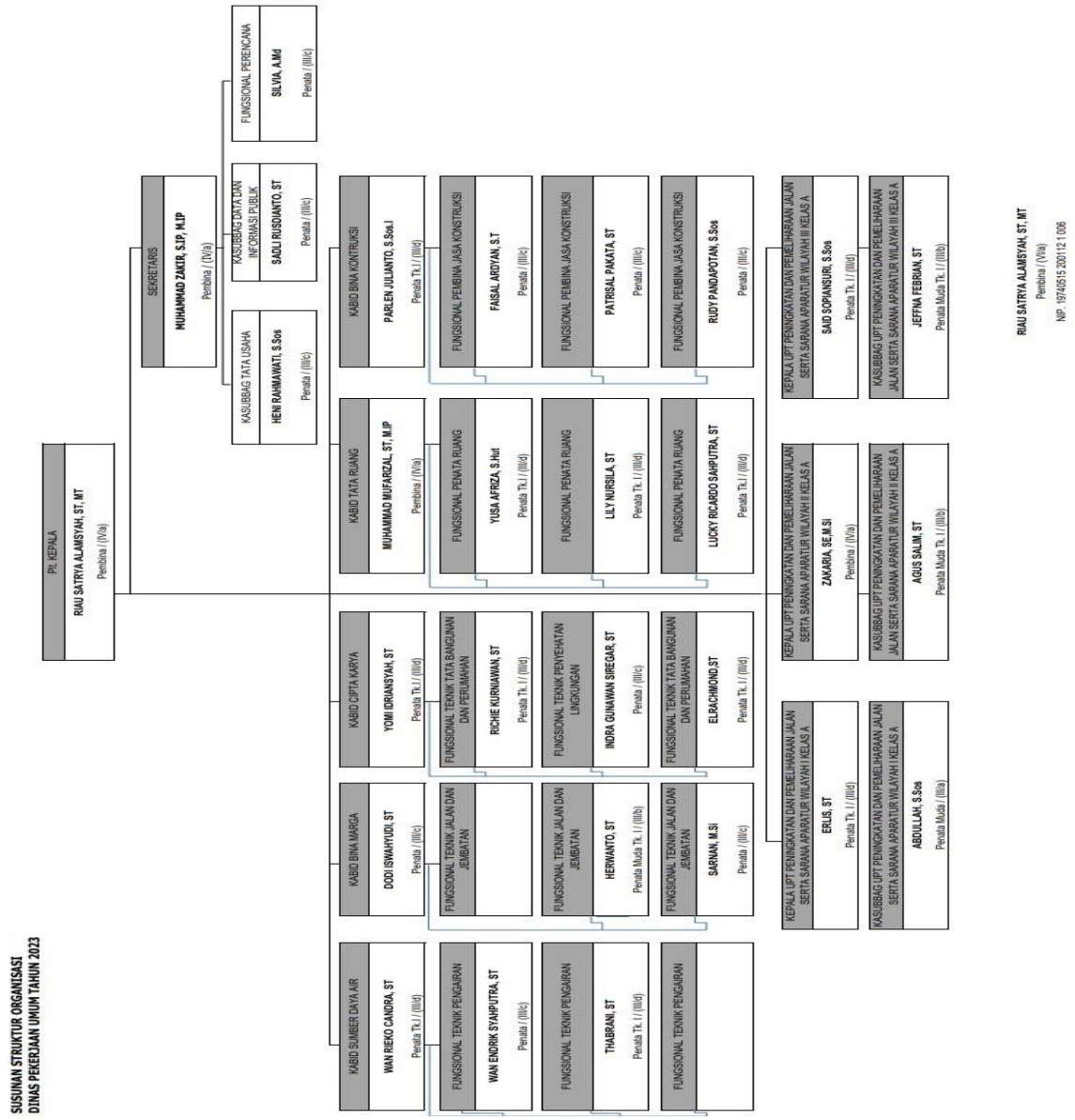

STRUKTUR BIDANG CIPTA KARYA PUPR KOTA DUMAI TAHUN 2022

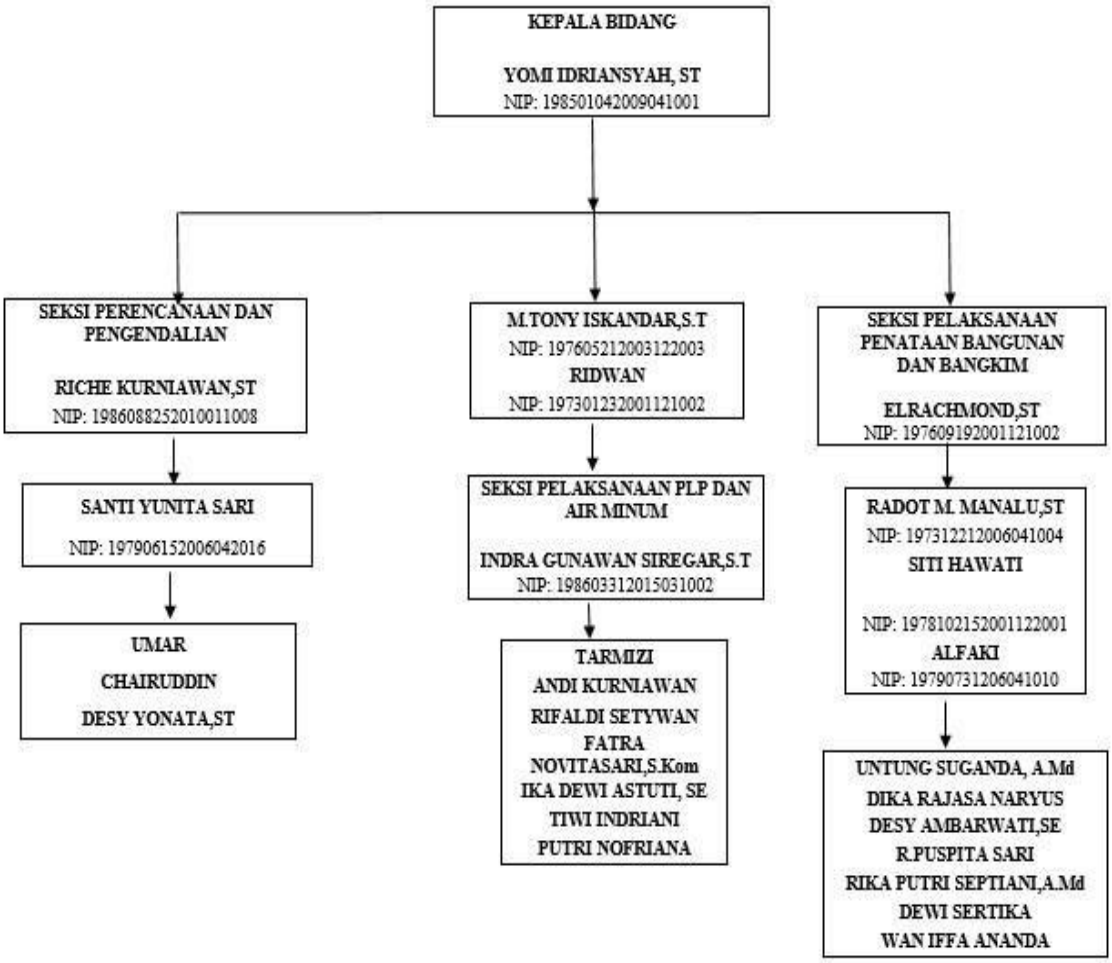

a. Pemilik Proyek (Owner)

pemilik proyek (*owner)* adalah orang atau instansi yang memiliki sebuah proyek atau pekerjaan dan memberikan kepada pihak lain yang bisa menyelesaikan sesuai dengan kontrak kerja.

Dinas pekerjaan umum dan penataan ruang adalah pemilik proyek(*owner)* diproyek ini.adapun tugas dan wewenang pemilik proyek (owner) adalah sebagai berikut :

1. Mengendalika proyek secara langsung untuk mencapai kualitas yang telah ditentukan.
2. Membuat perjanjian kontrak dengan kontraktor yang berisi tugas dan kewajiban sesuai dengan prosedur
3. Menyediakan dana diperlukan dalam proyek
4. Menunjuk kontraktor pemenang tender untuk menjalankan proyek tersebut.
5. Memberikan tugas kepada perencana untuk merencanakan proyek tersebut
6. Memberi informasi yang dibutuhkan kontraktor dan konsultan perencana terhubung dengan perencanaan dan pelaksanaan proyek.

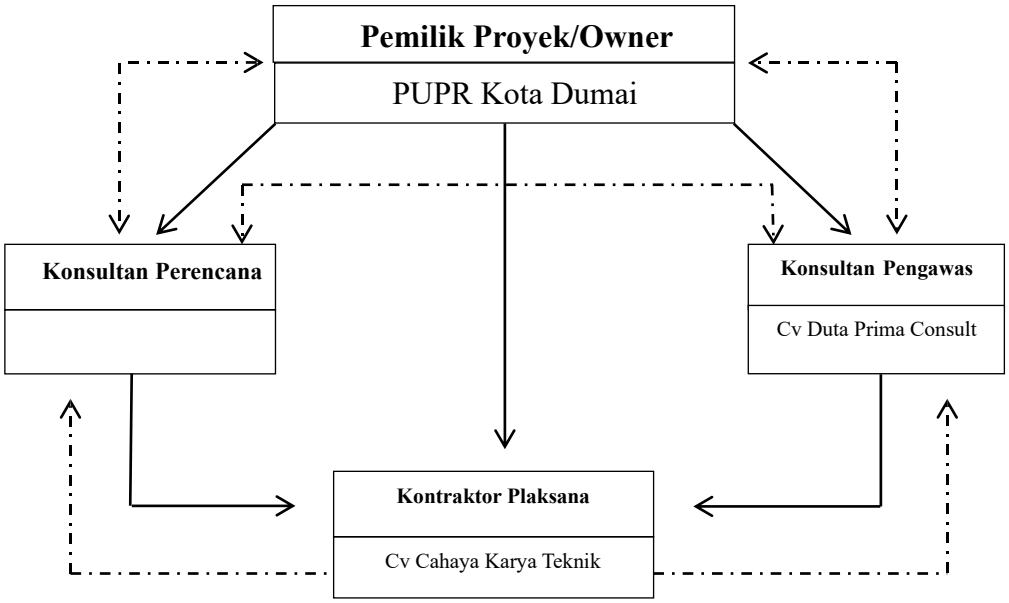

:

1. Garis Perintah adalah garis lurus tegas yang menghubungkan dua organisasi dimana organisasi yang dihubungkan oleh garis tersebut saling bertanggung jawab satu sama lain. Menetapkan rantai wewenang dari tingkatan tertinggi hingga tingkatan terendah dalam organisasi. Ini menunjukkan siapa yang memiliki kekuatan pengambilan keputusan di berbagai level. Informasi umumnyanya mengikuti jalur hierarki dari tingkat manajemen puncak ke tingkat operasional. Tanggung jawab ini biasanya lebih besar di tingkatan manajemen atas dan lebih spesifik di tingkat manajemen rendah.
2. Garis Koordinasi adalah garis lurus putus-putus yang menghubungkan dua organisasi dimana organisasi yang dihubungkan oleh garis tersebut hanya saling berkoordinasi dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan Bersama.

b. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah orang atau badan yang mengadakan pengawasan utama dalam pelaksanaan sesuai dengan gambar-gambar kerja yang telah di rencanakan. Tugas dan kewajiban konsultan pengawas antara lain:

1. Mengendalikan pengawasan secara menyeluruh atas penyimpangan dan hambatan yang mungkin terjadi
2. Menyelenggarakan kordinasi aktif sebagai pihak yang terlibat diproyek
3. Mengadakan penilaian terhadap pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kontraktor serta pembuatan berita acara penyerahan
4. Melakukan pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan
5. Melakukan pengawasan atas kualitas bahan,peralatan dan tenaga kerja
6. Mengkonsultasikan segala pekerjaan yang sedang berlangsung
7. Meneliti semua pekerjaan dan mencatat pekerjaan tambahan dan kurang terjadi, termasuk melakukan evaluasi perhitungan biaya pekerjaan tambahan serta pengaruh dari waktu pekerjaan.

c. Konsultan Perencana

Konsultan perencana memiliki tugas yang merencanakan suatu rencana dalam perencanaan struktur,arsitektur,dan mekanikal/elektrikal, sesuai ketentuaan yang diinginkan pemilik proyek.Tugas konsultan perencana adalah:

1. Membuat sketsa dan memberikan suatu gagasan gambaran pekerjaan.
2. Membuat gambar detail/penjelasan lengkap dengan perhitungan konstruksi
3. Mebuat rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) dan rencana anggaran biaya(RAB)
4. Tempat berkonsultasi jika ada hal-hal yang meragukan dibidang arsitektural dan struktur.

d. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pemborongan. Berupa perorangan maupun badan hukum baik pemerintah maupun swasta. Yang telah ditetapkan pemilik proyek serta mentandatangani surat perjanjian kerja(SPK) .

Kontraktor pelaksana ini berkerja dengan mengacu pada gambar kerja(*bestek)*, rencana kerja dan syarat(RKS) yang telah disusun sebelumnya. Adapun kegiatan dari kontraktor pelaksana adalah:

1. Melaksanakan semua kesepakatan didalam kontrak kerjabaik dari segi *schedulling* pelaksanaan maupun masa pemeliharaan.
2. Mematuhi dan melaksanakan segala petunjuk yang diberikan oleh direksi.
3. Sebelum pekerjaan dimulai, kontraktor harus membuat dan menyerahkan gambar kerja(*shop drawing*) serta metode kerja.
4. Menyediakan tenaga kerja,bahan,perlengkapan juga jasa yang diperlukan sesuai spesifikasi teknis dengan gambar yang telah ditentukan dengan memperhatikan :
    a) Biaya pelaksana
    b) Waktu pelaksana

c) Kualitas pekerja
d) Kuantitas pekerja
e) Keamanan kerja

1.3.3 Struktur Organisasi Proyek

Struktur Organisasi Proyek merupakan sebuah skema atau gambaran alur kerjasama yang berguna untuk membantu dalam proses pencapaian suatu tujuan dalam proyek. Struktur organisasi disusun untuk menjabarkan fungsi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Dalam pembangunan suatu proyek terdapat beberapa unsur atau pihak yang terlibat didalam proyek. Unsur-unsur yang terlibat memiliki hubungan kerja sama satu sama lain dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Kota dan tugas pembantuan dibidang pekerjaan umum dan penataan ruang.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan pada sekretariat, Bidang Sumber Data Air, Bidang Bina Marga, Bidang Cipta Karya, Bidang Tata Ruang dan Bidang Bina Kontruksi dan Peralatan
2. Pelaksanaan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Sumber Daya Air, Bidang Bina Marga , Bidang Cipta Karya, Bidang Tata Ruang dan Bina Kontruksi dan Peralatan
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Sumber Daya Air, Bidang Bina Marga, Bidang Cipta Karya, Bidang Tata Ruang dan Bidang Bina Kontruksi dan Peralatan

4. Pelaksanaan administrasi pada Sekretariat, Bidang Sumber Daya Air, Bidang Bina Marga, Bidang Cipta Karya, Bidang Tata Ruang dan Bidang Bina Kontruksi dan P eralatan
5. Peralatan Fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya

BAB II
DATA PROYEK

2.1 Proses Pelelangan/Tender

Pada proses Pelelengan proyek Dinas Lingkungan Hidup memiliki persyaratan dan Kualifikasi sebahgai berikut :

1. Peserta yang berbeda usaha harus memiliki surat Izin Usaha Jasa Kontruksi (IUJK).
2. Memiliki Sertifikat Badab Usaha (SBU) dengan Kualifikasi Usaha Kecil{Kecil/Menengah/Besar},serta disyaratkan Sbu bidang Klasifikasi/layanan Bg009 atau BG00 [sesusi dengan sbu bidangklasifikasi/layanan SBU yang dibutuhkan],br/>
3. Memiliki NPWP dan telah memenuhi kewajiban pelaporan pepajakan (SPT Tahunan)tahaunpajak2022[tetuliskan tahun paiaj yang dimintak denganmempehatikan batas akhir pemasukanpenawarandan batas akhir pelaporan pajak sesuai peraturan pepajakan]
4. Memiliki akta pendirian prusahan dan aktaperubahan perusahan (apabila ada perubahan)
5. Tidak masuk daftar hitam, keikututsertaannya tidak menimbukan petetangan kepentingan pihak yang trkait,tidak dalam pengawasan pengandalian, tidak pelit, kegiatan Usahanya tidak sedangdihentikan dan/atau yang bertindakuntuk dan atas nama badan usahatidak sedang dalam menjalani sanksi pidana, dan pengurus/pegawai tidak besatatus aparatur sipil Negara ,kecualiyang besangkutan mengambil cuti di luar tangunggan Negara.
6. Memiliki pengalaman paring kurang 1 (satu) pekerjaan Kontruksi dalam kurang waktu 4 9empat) Tahun terakhir,baik dilingkungan pemerintah maupun swasta

temasuk pengalaman subkontrak,kecualibagi pelaku usaha yang baru berdiri kurang dari 3 (tiga) tahun.

7. Memenuhi sisa kemampuan Paket (SKP) dengan Pehitungan:SKP =5-P, adalah paket pekerjaan yang sedang dikerjakan (hanya untuk peseta Kualufikasi Usaha Kecil).
8. Pesyaratan Kualifikasi lain Memenuhi ketentuen yang tergantung didalam LDK.

Adapun Peseta yang ikut dalam proses Pasitifikasi dalam Pelelangan tender Dinas Lingkungan Hidup sebanyak 34 perseta;

1. CV. ELCO SYNERGY
2. CAHAYA KARYA TENIK
3. CV. SUKAMA JAYA PEDANA
4. PT. CAKRA ENERGIK OWEL
5. CV. ANDALAN MUDA KARYA
6. CV. SHAKIRA & CO
7. CV. CARPORATION CO, ENGINEERING
8. CV. FAJAR CIPTA MANDIRI
9. PT. SINAR TERANG GEMILAU
10. CV. GLOBALMARAS
11. CV. SOLUSI INTI PEMBANGUNAN
12. PT. PRIMA MARINDO NUSANTARA
13. CITRA KARYA SARANA UTAMA
14. PT. TOBA SEJASETERA KARUNIA
15. PT.BENGKALIS POWER CONSTRUCTION
16. CV. BERKAT KARYA MANDIRI
17. CV. SUMBUL JAYA
18. PT. MITRA SELTA MERANTI
19. CV.BELUT AIR
20. CV. NUANGSA BUNGUN PERSADA
21. CV. DESING ENGINEERING CONSUTAN

22. CV.MULANA BERTUAH
23. CV.RAPHITA MUDA BERKARYA
24. CV. THREE MEN
25. PT. ABIM SUKSES BERSAMA
26. CV. NUR SRIMBANG BERSAUDARA
27. MUTIMEDIA ART PRODUCTION
28. PT. JATAYU MULIA NUSANTARA
29. CV.CITRA MELAYU PUTRA
30. CV.MASSA SARANA
31. CV. ARA TAMA MANDIRI
32. CV. KACANA PRIMA NUSANTAR
33. CV. JAYA MANDIRI
34. CV.RIANDA MITRA ABAI

Adapun yang memenangkan Tender dari Pelelangan Tesebuat adalah CAHAYA KARYA TENIK.

2.2 Data Umum Dan Teknis Lapangan

2.2.1 Data Umum Proyek

Tabel 2. 1 tabel data umum peoyek Dinas Lingkungan Hidup

I. DATA KEGIATAN			
1	Pemilik Kegiatan	:	CAHAYA KARYA TENIK
2	Tahun Anggaran	:	2022
3	Nama Kegiatan	:	Dinas Lingkungan Hidup
4	Pekerjaan	:	Konstruksi
5	Lokasi	:	Bagan Besar,jln,pewira Bukit Kapur,Dumai Selatan.
II. ADMINISTRASI KEGIATAN			
1	Pemberi Tugas	:	CAHAYA KARYA TENIK
2	Kontraktor Pelaksana	:	CAHAYA KARYA TENIK
	a. Surat Perjanjian Pekerjaan	:	
	b. Nilai Kontrak	:	Rp. 3.800.000.000,00
3	Sumber Dana	:	
III. JANGKA WAKTU DAN PRESTASI PEKERJAAN			
1	Jangka Waktu	:	
	a. Jangka Waktu Pelaksanaan	:	9 Desember 2022-14 September 20023
	b. Tanggal dimulai Pekerjaan	:	9 Desember 2022
	c. Masa Pemeliharaan Pekerjaan	:	150 Hari Kalender
	d. Waktu yang Sudah Berjalan	:	
	e. Sisa Waktu Pelaksanaan	:	

2.2.2 Data Teknis Proyek

Tabel 2. 2 Tabel data Teknis Dinas Lingkungan Hidup

Jenis Proyek	:	Pebangunan Dinas Lingkungan Hudup
Fungsi	:	Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok pelaksanaan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pengolahan dan pengandalian Lingkungan Hidup dalam rangka mengujutkan Pembangunan berkelanjutan dan berwawasan Lingkungan
Mutu Beton	:	K-250
Jumlah Lantai	:	1 (satu) lantai
Jenis Beton	:	Beton *Ready Mix*
Jenis Pondasi	:	Pondasi setempat
Jenis Semen	:	Semen Portland
Struktur Beton	:	Beton Bertulang
Jenis Tulangan	:	Tulangan polos

BAB III
PELAKSANAAN KERJA PRATEK

3.1 Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan

Jurusan D3 Teknik Sipil di angkatan 21 melakukan kerja praktek selama 6 bulan dinas Pemerintahan PUPR Kota Dumai,jadi,Mahasiswa Kerja Praktek Dari kampus Politenik Negri Bengkalis yang diposisikan ke proyek kantor dinas lingkungan hidup.

3.1.1 Tahap pendahuluan

Tahap pendahuuan di PUPR Kota Dumai. Pada hari Pertama Pendahuluan Dengan Kepala bidang, pembimbing lapangan,serta pembagian penetapan lokasi.

3.1.2 Target yang diharapkan

Adapun target yang diharapkan dalam pelaksanaan leaming teory sebagai berikut;

a. Mahasiswa yang melakukan kerja (KP) dapat menjalanin hubungan baik dengan pihak-pihak yang terkait dalam pekerjaan konstruksi.
b. Mahasiswa yang kerja praktek (KP) dapat memahami dan memplajari dengan baik dan benar dari setiap jenis pekerjaan.
c. Mahasiswa yang melakukan kerja praktek (KP) dapat membaca gambar denah.

3.1.3 Data yang diperlukan

Data-data yang diperlukan dalam kegiatan leaming teory ialah gambar kerja beguna untuk mengetahui ukuran demensi suatu pekejaan dan bisa digunakan untuk menghitung volume pekejaan tersebut.

3.1.4 Dokumen dan file yang dihasilkan

Dokumen dan file yang telah dihasilkan dari kegiatan learning teory sebagai pegangan dan catatan penting bagi mahasiswa yang melaksanakan kerja praktek(KP).

3.1.5 Hal-hal yang diperlukan

Adapun yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah :

a. Alat tulis
b. Gambar denah

3.2 Pekejaan Pendahuluaan

Pada saat kami dimelakukan kerja praktek dilapangan pekejaan pendahuluan telah selesai dikejaakan.

3.3 Pekejaan Struktur

Pekejaan struktur pada bangunan adalah pekejaan rangka yang berada di atas pondasi ataupun dibawah sloof.

3.3.1 Pekerjaan sloof

Sloof merupakan struktur bangunan yang terletak di atas pondasi, yang berfungsi untuk meratakan beban pondasi. bukan Cuma itu fungsinya sloof sebagai pengunci dinding sehingga jika terjadinya pengerasan tanah, maka dinding tersebut tidak mudah roboh. Dan sloof biasa membantu bagian pondasi secara merata. Untuk proyek kantor dinas lingkungan hidup disini pekerjaan sloof menggunakan besi diameter 8 dengan dimensi yang digunakan 40x35 cm dengan mutu beton (k-250)

fc`20,7 mpa.

Gambar 3. 1 Pemasangan tulangan dan bekisting

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

Gambar 3. 2 Pengecoran sloof

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

A. Alat dan bahan

Pada pekerjaan pengecoran sloof dibutuhkan beberapa Alat dan Bahan yaitu sebagai berikut :

a. Gerobak sorong
b. Ember kecil
c. Sekop
d. Sendok semen
e. Meteran
f. Benang

g. Waterpas
h. Selang air
i. tulangan
j. Pasir
k. Semen
l. krikil
m. Air
n. Saffety helmet
o. Saffety shoes

3.3.2 Pekerjaan kolom

Kolom merpakan bagian dari suatu kerangka bangunan yang menepati posisi terpenting dalam system struktur bangunan. Fungsi kolom adalah sebagai penerus beban seluruh bangunan ke pondasi. Kolom termasuk struktur utama untuk meneruskan berat bangunan dan beban lain nya seperti beban hidup. (manusia dan barang-barang), serta hembusan angin. Kolom berfungsi sangat penting agar bangunan tidak raboh. disini Pekerjaan kolom menggunakan Uk k1 20 x 20 cm, kolom Uk k2 30 x 30 cm, kolom Uk kp 11 x 11 cm. sedangkan untuk mutu beton (k-250) fc`20,7 mpa.

Gambar 3. 3 Tulangan dan beekisting

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

Gambar 3. 1 Pengecoran dan pembongkaran

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

A. Alat dan bahan

Pada pekejaan pengecoran kolom ini Alat dan Bahan yang digunakan yaitu; Sebagai berikut;

a. Gerobak sorong
b. Ember kecil
c. Sekop
d. Sendok semen
e. Meteran
f. Benang
g. Waterpas
h. Selang air
i. tulangan
j. Pasir
k. Semen
l. krikil
m. Air
n. Saffety helmet
o. Safety shoes

3.3.3 Pekerjaan ring balok

Ring balok yang terletak pada bangunan teratas dinding. Fungsi utama ring balok adalah sebagai pengikat pasangan susunan tembok sekaligus meratakan beban dari struktur minsalnya seperti atap, dinding, dan lantai, dan mendistribusikannya ke struktur yang lebih dalam, seperti kolom atau pondasi.yang berada diatasnya. Menggunakan RBI Uk 20/25 cm, elev +3,50 dengan mutu beton (k-250) fc` 20,7 mpa. RB2 Uk 20/30 cm, elev +4,00, mutu beton (k- 250), fc` 20,7 mpa. RB3 Uk 15\20 cm, elev +4,00, mutu beton (k-250), fc` 20,7 mpa.

Sedangkan balok latei sering ditemui di atas jendela, pintu, atau bukan dinding yang cukup besar. Balok ini berfungsi sebagai penyangga yang dapat menahan beban dari bagian atas kusen agar beban tersebut tidak langsung membebani kusen secara langsung. Menggunakan RBL Uk 10/15 cm, elev + 3,25 dengan mutu beton (k-250), fc` 20,7 mpa.

Gambar 3. 4 Tulangan dan bekisting ring balok bekisting

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek.

Gambar 3. 5 Pengecoran dan pembongkaran bekisting ring balok

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

Gambar 3. 6 Pengecoran dan pembongkaran bekisting balok latei

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

A. Alat dan bahan

Pada Pengecoran ring Balok ini Alat dan Bahan yang digunakan yaitu. Sebagai berikut;

a. Gerobak sorong
b. Ember kecil
c. Sekop
d. Sendok semen
e. Meteran
f. Benang
g. Waterpas
h. Selang air
i. tulangan
j. Pasir
k. Semen
l. krikil
m. Air
n. Saffety helmet
o. Saffety shoes

3.3.4 Pekerjaan dak beton teras dalam

Dak beton teras bagian dari pembangunan rumah yang penting. Peran atap atau dak rumah adalah untuk menopang berat bangunan agar tetap seimbang. Bagian dak teras ini berfungsi secara struktural juga berfungsi sebagai tempat berlindung bagi area yang lebih rendah. Menggunakan elev, + 250, mutu beton (k-250) dan fc` 20,7 mpa

Gambar 3. 7 Bekisting dak beton teras dalam

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

Gambar 3. 8 Pembongkaraan dak beton teras dalam

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

A. Alat dan bahan

Pada pekejaan Dak ini alat dan bahan yang digunakan yaitu Sebagai berikut;

a. Semen
b. Pasir

c. kerikil
d. Air
e. Besi
f. Meteran
g. gergaji
h. Triplek
i. pengait
j. Gerobak sorong
k. Ember
l. Cetok/sendok semen
m. Perancah
n. Saffety helmet
o. Saffety shoes

3.4 Pekejaan Arsitektur

Arsiktektur adalah ilmu sebuah seni atau praktek perencanaan dan Pembangunan struktur dan kontruksi bangunan.dalam arti yang luas, arsiktetur dapat mencakup merancang dan membangun keseruluhan lingkungan, seperti perencanaan kotadan Gedung.

3.4.1 Pekerjaan pemasangan batu bata

Pemasangan batu bata merupakan susunan batu bata yang teratur dan tertentu dalam arah memanjang/mendatar direkatkan oleh spesi dengan pertandingan campuran tertentu. Fungsi pasangan batu bata utamanya sebagai dinding penyekat bangunan. Pemasangan batu bata menggunakan pasangan ½ bata dengan perbandingan campuran 1 pc:4ps.

Gambar 3. 9 Pemasangan batu bata

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek.

A. Alat dan bahan

Pada pekejaan Pemasangan Batu Bata ini alat dan bahan yang digunakan yaitu, Sebagai berikut;

a. Cetok /sendok semen
b. Meteran
c. Benang
d. Waterpass
e. Palu
f. Paku beton
g. Selang air
h. Bata merah
i. Pasir
j. Semen
k. Air
l. Perancah
m. Saffety helmet
n. Saffety shoes

3.4.2 Pekerjaan plastreran dan acian dinding

Plesteran dinding merupakan tahapan pertama untuk menutup hebel sebelum dicat. Membuat pasangan bata menjadi tertutup dan terlihat rapi. Step plesteran ini tidak membuat dinding siap untuk dicat setelahnya, masih ada tahapan lain untuk dikerjakan. Tetapi, pembuatan plesteran diusahakan rata supaya tahapan selanjutnya tetap rapi. Pemasangan dinding menggunakan campuran semen dan pasir dengan perbandingan 1:4dengan ketebalan tebal 15 mm.

Sedangkan Acian adalah proses pekerjaan dinding yang bertujuan untuk menutupi semua pori - pori dan juga memperhalus hasil plesteran. Dapat dikatakan bahwa proses acian ini dilakukan setelah hasil plesteran kering sempurna.

Gambar 3. 10 Plasteraan dan acian dinding

Sumber; Dokumentasi Pribadi di lokasi

A. Alat dan bahan

Pada Pekejaan Pelasteran ini alat dan bahan yang digunakan yaitu, sebagai berikut;

a. Semen
b. Pasir
c. Air
d. Semen acian
e. Ember

f. Cetok/sendok semen
g. Spons pemoles acian
h. Perancah
i. Saffety helmet
j. Saffety shoes

Dak beton teras bagian dari pembangunan rumah yang penting. Peran atap atau dak rumah adalah untuk menopang berat bangunan agar tetap seimbang. Bagian dak teras ini berfungsi secara struktural juga berfungsi sebagai tempat berlindung bagi area yang lebih rendah. Menggunakan elev, + 250, mutu beton (k-250) dan fc` 20,7 mpa

Gambar 3. 11 Bekisting dak beton teras dalam

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

Gambar 3. 12 Pembongkaraan dak beton teras dalam

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

3.4.3 Pekerjaan rangka kuda-kuda baja ringan

Kuda-kuda rangka baja ringan yang memiliki banyak ukuran. Dari standar SNI, ketebalan baja ringan adalah 0.75 - 1 mm yang dilengkapi dengan lapisan pelindung karat sekitar AZ100. Bisanya untuk panjangnya, dapat disesuaikan dengan luas atap rumah.

Gambar 3. 13 Rangka kuda-kuda baja ringan

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

A. Alat dan bahan

Pada pekejaan Rangka kuda-kuda ini alat dan bahan ygang digunakan yaitu, sebagai berikut;

a. Rangka baja
b. Bor
c. Baut
d. Meteran
e. Gerenda
f. Kunci baut
g. Saffety helmet
h. Saffety shoes
i. Perancah

3.4.4 Pekerjaan pemasangan atap spandek

Di setiap rumah maupun bangunan pasti mempunyai atap karena atap salah satu yang sangat penting fungsi atap rumah adalah sebagai penahan air hujan masuk ke dalam rumah. Selain itu juga berfungsi untuk melindungi rumah\bangunan dari teriknya matahari yang bersinar pada siang hari. Konstruksi sebuah rumah akan kelihatan sebagaimana menariknya sebuah rumah tersebut dapat juga ditentukan dari konstruksi atapnya.

Gambar 3. 14 Pemasangan atap spandek

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

A. Alat dan Bahan

Pada pekerjaan ini alat dan bahan yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

a. Meteran
b. Benang nilon
c. Deli bolt cutter/tang pemotong
d. Rangka baja
e. roffing
f. Bracket/sepatu baja ringan
g. bor
h. Kunci baut roffing
i. Saffety helmet
j. Saffety shoes

k. Perancah
l. Seng

3.4.5 Pekerjaan pemasangan listplank GRC

Merupakan lisplank papan semen yang memiliki tipe bevel atau profil pada tepi papan sehingga dapat mempercantik bangunan.

Gambar 3. 15 Pemasangan Listplank GRC

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

- Alat dan Bahan

  Pada pekerjaan ini alat dan bahan yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

  a. Papan grc
  b. Meteran
  c. Baut
  d. Kunci baut
  e. Saffety helmet
  f. Saffety shoes
  g. Perancah

3.4.6 Pemasangan plafond Gypsum

Plafond Gypsum adalah permukaan interior yang menutupi ruangan bagian atas untuk membatasi jarak langit-langit dengan lantai pada suatu ruangan. Sebenarnya plafon tidak dianggap sebagai elemen struktural, tetapi menjadi permukaan yang menutup bagian dalam pada sebuah atap.

Gambar 3. 16 Pemaangan plafond Gypsum

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

A.alat dan bahan

Pada pekerjaan ini alat dan bahan yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

a. Gypsum
b. Rangka hollow
c. Baut
d. Bor
e. meteran
f. Saffety helmet
g. Saffety shoes
h. Perancah

3.4.7 Pekerjaan piri-piri GRC

Rangka piri-piri GRC sama juga dengang plafond cuman di bagian luar di sebut dengan piri-piri.

Gambar 3. 17 Pemaangan rangka piri-piri GRC

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

A.alat dan bahan

Pada pekerjaan ini alat dan bahan yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

a. Rangka hollow
b. GRC
c. Bor
d. baut
e. Meteran
f. Perancah

3.4.8 Pekerjaan pintu dan jendela

Pintu dan jendela adalah merupakn bagian eksternal selain dinding dan atap pintu dan jendela adalah salah satu termasuk yang sangat penting sebagai berfungsi untuk menegaskan tampak luar. Bangunan menggunakan pintu type P1 dengan jumlah 1 unit, pintu type P2 9 unit, pintu type P3 9 unit, pintu P4 2 unit, pintu p5 9 unit. Sedangkan jendela menggunakan jendela type J1 22 unit, jendela type J2 6 unit, jendela type J3 2 unit. Untuk ventilasi type V1 8 unit.

Gambar 3. 18 Pemasangan usen pintu, jendela dan ventilasi

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

Gambar 3. 19 Pemaangan kaca jendela, pintu, dan vantilasi

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek.

A.alat dan bahan

Pada pekerjaan ini alat dan bahan yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

a. Rangka aluminium sesuai type kusen
b. Rangka aluminium pintu jendela dan ventilasi sesuai type
c. Engsel
d. Handle
e. Oil glass cutter
f. kaca
g. lem kaca
h. Bor
i. baut
j. Mesin gerinda

k. Cok sambung
l. Meteran
m. Tangga
n. Saffety helmet
o. Saffety shoes

3.4.9 Pekerjaan lantai

Lantai adalah permukaan bawah dari sebuah ruangan. Lantai dapat terbuat dari batu, kayu, bambu, metal, keramik, marmer, batu granit, dan bahan lainnya. Tingkat bangunan sering kali disebut lantai, meskipun arti sebenarnya adalah tingkat. Urugan tanah di bawah lantai menggunakan (tanah pilihan), pasir urug bawah lantai dengan tinggi = 3cm sedangangkan pengecoran lantai tinggi = 7cm. Menggunakan granit lantai merek salsa peard white Uk 60x60 cm. untuk toilet keramik lantai dan dinding Uk 40 x 40cm. dan uk 20 x 40cm.

Gambar 3. 20 Urungan tanah bawah lantai

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

Gambar 3. 21 Pasir bawah lantai dan pengecoran lantai

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

Gambar 3. 22 Pemaangan granit 60x60cm

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

Gambar 3. 23 Pemasangan keramis toilet 40x40cm

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

Gambar 3. 24 Pemasangan kermaik dinding 40x40cm dan 20x40cm

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

A.alat dan bahan

Pada pekerjaan ini alat dan bahan yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

a. Semen
b. Pasir
c. Kerikil
d. Air
e. Granite cutter
f. Meteran
g. waterpass
h. Semen nat
i. Gerobak sorong
j. Granit 60x60cm
k. Keramik 40x40cm
l. Keramik 20x20 cm
m. Sendok semen
n. Raskam
o. Palu karet
p. Saffety helmet
q. Saffety shoes

3.4.10 Pekerjaan pengecatan

Pengecatan adalah salah satu pelapisan pada benda logam maupun non logam dengan tujuan untuk memperindah tampilan atau untuk melapisi dari kontak langsung dengan lingkungan sekitar. Ketahanan suatu pengecatan dipengaruhi oleh kemampuan pelapisan untuk menempel pada material yang akan di cat.

Gambar 3. 25 Pengecatan dinding dan plafond

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek.

A.alat dan bahan

Pada pekerjaan ini alat dan bahan yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

a. Cat jotun 25kg
b. Kuas roll
c. Bak kuas roll
d. Kuas 4 inch
e. perancah
f. Tangga
g. Saffety helmet
h. Saffety shoes

3.5 Mekanekal, Elektikal dan Plumbing

3.5.1 Pekerjaan instalasi

Instalasi adalah suatu sistem yang didesain dan dibangun untuk memasuk daya listrik bagi sekelompok beban, dan hal tersebut merupakan suatu sistem yang cukup kompleks, dimulai dari instalasi sumber / source sampai instalasi beban/load).Sesuai dengan batasan, sistem distribusi elektrikal yang dibahas adalah instalasi listrik dalam gedung, dengan pasokan tegangan menegah (TM) dari sumber PLN dengan sumber cadangan dari genset.

Gambar 3. 26 Pekerjaan instalasi

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

A.alat dan bahan

Pada pekerjaan ini alat dan bahan yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

a. Kabel
b. Saklar tunggal
c. Saklar ganda
d. Pipa listrik
e. Stp kontak
f. Panel box
g. MCB
h. Tangga
i. Saffety helmet
j. Saffety shoes

3.5.2 Pekerjaan sanitasi

Sanitasi merupakan upaya mewujudkan lingkungan yang sehat dengan mengendalikan faktor lingkungan fisik, terutama yang berpontesi merusak kesehatan dan menganggu kelangsungan hidup manusia. Sanitasi lingkungan bias diwujudkan di perumahan, bangunan, penyediaan air bersih, pembuangan kotoran manusia, dan sebagainya.

Gambar 3. 27 Pekerjaan pemasangan pipa

Sumber; Dokumentasi Pribadi dilokasi proyek

Gambar 3. 28 Pekerjaan pemasangan kloset dan washtafel

Sumber; Dokumentasi Pribadi di lokasi proyek

Gambar 3. 29 Pekerjaan saptictank

Sumber; Dokumentasi Pribadi di lokasi proyek

A.alat dan bahan

Pada pekerjaan ini alat dan bahan yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

a. Pipa pvc
b. Garinda

c. Kloset jongkok
d. Kloset duduk
e. Floor drain
f. Kran air
g. Washtafel
h. Kaca cermin 50x100cm
i. Saffety helmet
j. Saffety shoes

3.5.3 Pekerjaan Rabat

Rabat merupakan lapisan beton berkualitas rendah, rabat beton banyak digunakan dalam pembangunan jalan untuk membantu menahan beban bergerak dari pejalan kaki. Rabat keliling bangunan dengan ukuran L=90cm sedangkan tebatnya 10cm . drainase atau selokan merupakan saluran air yang tergenang dari aliran atap dengan Uk penampang bersih 20x20cm .

Gambar 3. 30 Pekerjaan rabat dan dranase

Sumber; Dokumentasi Pribadi di lokasi proyek

A.alat dan bahan

Pada pekerjaan ini alat dan bahan yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

a. Linggis
b. Cangkul
c. Benang

d. Meteran
e. waterpass
f. Batu bata
g. Semen
h. Pasir
i. kerikil
j. Air
k. Saffety helmet
l. Saffety shoes

3.6 Pekejaan Lainnya

3.6.1 Pekerjaan manara air

Manara air digunakan untuk menampung air dan untuk menyediakan air bersih. Mutu beton yang diginakan
(k-250), fc`20,7 mpa. kolom pendestal Uk 20x20cm, untuk sloof Uk 20/20, kolom Uk 20x20cm, ring balok Uk 20/20cm, plat beton t=10cm.

Gambar 3. 31 Pekerjaan galian tanah manara air

Sumber; Dokumentasi Pribadi di lokasi proyek

Gambar 3. 32 Pekerjaan pengecoran sloof dan pemasangan kolom

Sumber; Dokumentasi Pribadi di lokasi proyek

Gambar 3. 33 Pekejaan pagar besi hollow pembatas

Sumber; Dokumentasi Pribadi di lokasi proyek

Gambar 3. 34 Pekerjaan pengecatan manara air

Sumber; Dokumentasi Pribadi di lokasi proyek

A.alat dan bahan

Pada pekerjaan ini alat dan bahan yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

a. Mesin las
b. Kawat elekroda
c. Holder elekroda
d. Cok sambung
e. Besi hollow
f. Tangki air 1000 L+Tedmond
g. meteran
h. Kacamata las
i. Saffety helmet
j. Saffety shoes
k. tangga

3.7 Finishing

Finishing adalah pekerjaan tahap akhir yang seperti bersih-bersih di dalam bangunan maupun diluar.bersih-bersih didalam seperti membersihkan keramik yanzdari semen, membersihkan kaca jendela dari percikan cat, dempul kolom untuk menutup retak dan lubang kecil agar terlihat lebih mulus.

Pekerjaan sumur bor merupakan salah satu cara mendapatkan sumber mata air bersih, menggunakan mesin pompa air 125 W+ Acces dan mesin pompa distribusi.

Gambar 3. 35 Pekerjaan finishing

Sumber; Dokumentasi Pribadi di lokasi proyek

Gambar 3. 36 Pekerjaan sumur bor

Sumber; Dokumentasi Pribadi di lokasi proyek

A.alat dan bahan

Pada pekerjaan ini alat dan bahan yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

a. Kain lap
b. Scrap
c. Exvator (bego)
d. tangga
e. Saffety helmet
f. Saffety shoes

3.8 Target yang diharapkan

Adapun target yang diharapkan pada proses pembengunan gedung, yaitu sesuai dengan gambar yang direncanakan dan jadual waktu yang telah direncanakan dengan ini harus melakukan pengawasan yang baik pada saat berlangsungnya proses pengerjaan.

3.9 Kendala yang dihadapi

Dalam Pekerjaan Pembangunan Gedung ini kendala yang sering terjadi disebabkan faktor Cuaca, dan pekeja yang mengakibatkan pekerjaan terhenti.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kerja Praktek (KP) yang dilaksanakan selama 112 hari (seratus duabelas hari), mulai tanggal 10 Juli sampai 24 November tahun 2023 dipemerintahan PUPR kota Dumai dapat disimpulkan khususnya pada Bidang Cipta karya yang saya jadikan sebagai tempat untuk melakukan kerja praktek sebagai berikut, yaitu :

1. Proyek pembangunan Gedung Lingkungan Hidup berada di bagan besar, Kec. Bukit kapur, Kota Dumai, 28826, Riau, Indonesia, Proyek tersebut merupakan bangunan gedung 1Lantai dengan nilai proyek Rp.-,dimana waktu pelaksanaanya membutuh waktu selama 150 hari kalender.
2. Tujuan Pembangunan Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok pelaksanaan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pengolahan dan pengandalian Lingkungan Hidup dalam rangka mengujutkan Pembangunan berkelanjutan dan berwawasan Lingkungan.

4.2 Saran

Saran bagi mahasiswa :

a. Mahasiswa yang akan melaksanakan kerja praktik sebaiknya menguasai ilmu dibangku perkuliahan agar bisa membuat perbedaan antara ilmu di bangku kuliah dengan ilmu yang ada dilapangan.
b. Harus aktif bertanya selama kerja praktik berlangsung dan catat setiap ilmu baru yang didapat dilapangan.

c. Ikuti setiap aturan yang dibuat oleh perusahaan selama dilapangan.

Saran untuk Pekejaan dilapangan :

a. Lebih ditingkatkan lagi untuk kedisiplinan mengenai keselamatan kerja khususnya di area pembanguan.

DAFTAR PUSTAKA

PoliteknikNegeriBengkalis-Riau2017.*"Buku Panduan Kerja Praktek (KP)" Mahasiswa"*.Bengkalis diakses pada 15 November 2023

Hasil Pelelangan Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai http://www.datalpse.com/kldi/lpse-kota-dumai diakses pada tanggal 10 Desember

LAMPIRAN

Lampiran 1 Absensi Harian Kerja Praktek

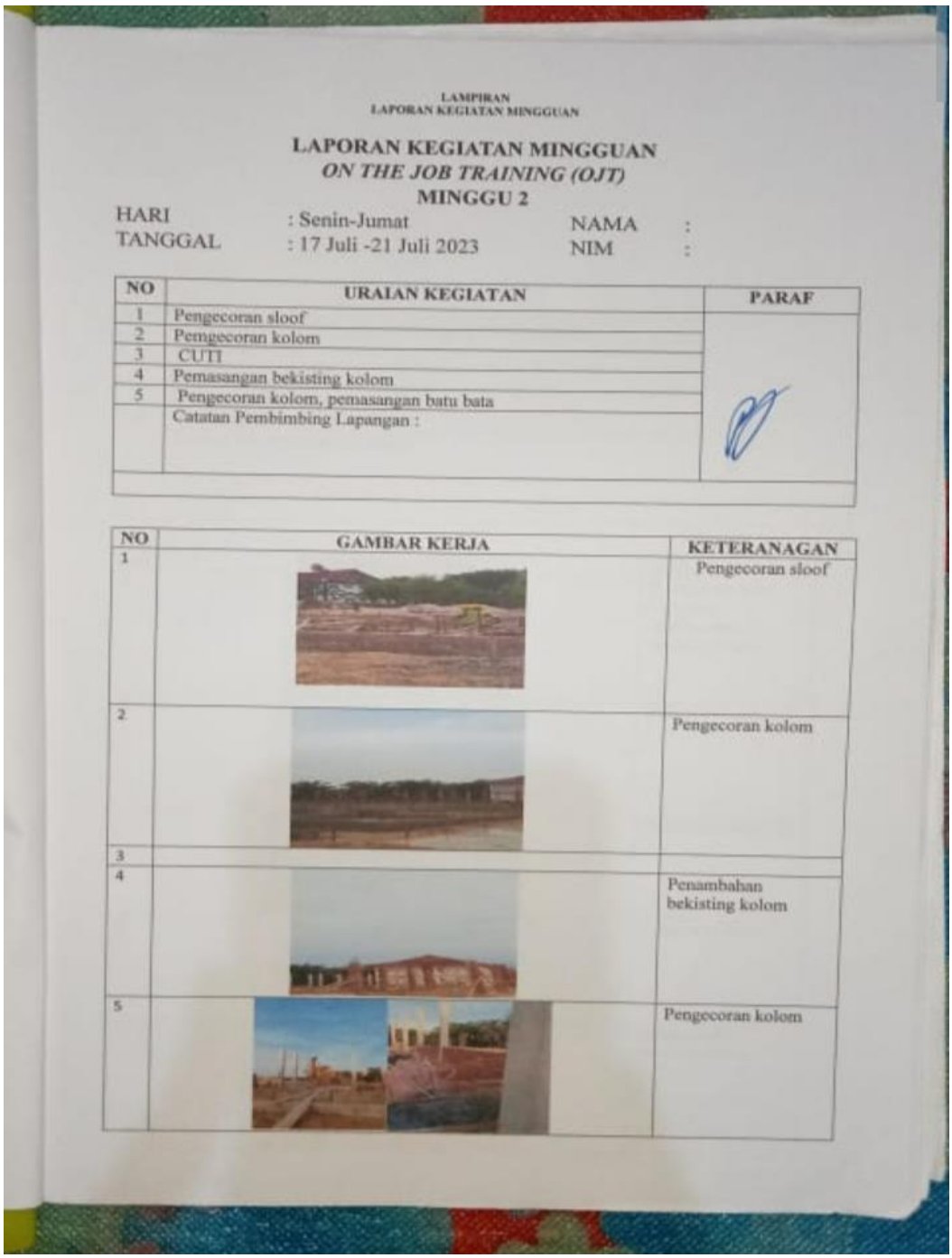

LAMPIRAN
LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 2

HARI : Senin-Jumat NAMA :
TANGGAL : 17 Juli -21 Juli 2023 NIM :

NO	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Pengecoran sloof	
2	Pemgecoran kolom	
3	CUTI	
4	Pemasangan bekisting kolom	
5	Pengecoran kolom, pemasangan batu bata	
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANAGAN
1		Pengecoran sloof
2		Pengecoran kolom
3		
4		Penambahan bekisting kolom
5		Pengecoran kolom

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 3

HARI : Senin-Jumat NAMA :
TANGGAL : 24 Juli -28 Juli 2023 NIM :

NO	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Pemasangan batu bata dan pemasangan bekiting kolom	
2	Meratakan tanah	
3	Pemasangan batu bata	
4	Pengecoran kolom	
5	Pembongkaran bekisting kolom	
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANAGAN
1		Pemasagan batu bata dan pemasangan bekisting kolom.
2		Meratakan tanah
3		Pemasangan batu bata
4		Pengecoran kolom
5		Pembongkaran bekisting kolom

LAMPIRAN
LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 4

HARI : Senin-Jumat NAMA :
TANGGAL : 31 Juli -04 Agustus 2023 NIM :

NO	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	pemasangan bekisting kolom Pembongkaran bekisting kolom, pemasangan batu bata dan	
2	Pengecoran lantai	
3	Pekerjaan timbunan tanah	
4	Pemasangan batu bata	
5	Pekerjaan timbunan tanah	
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANAGAN
1		pemasangan bekisting kolom Pembongkaran bekisting kolom, pemasangan batu bata dan
2		Pengecoran lantai
3		Pekerjaan timbunan tanah
4		Pemasangan batu bata
5		Pekerjaan timbunan tanah

LAMPIRAN
LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 6

HARI : Senin-Jumat NAMA :
TANGGAL : 14 Agustus -18 Agustus 2023 NIM :

NO	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Penyetelan bekisting kolom dan merata tanah timbunan	
2	Pengecoran lantai	
3	Pemasangan bekisting ring balok	
4	Pemasanagan Bekisting Kolom	
5	Pengecoran lantai aula	
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANAGAN
1		Penyetelan bekisting kolom dan merata tanah timbunan
2		Pengecoran lantai
3		Pemasangan bekisting ring balok
4		
5		Pengecoran lantai aula

LAMPIRAN
LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 7

HARI : Senin-Jumat NAMA :
TANGGAL : 21 Agustus - 25 2023 NIM :

NO	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Pengecoran lantai aula	
2	Pengeboran untuk pipa air kotor	
3	Persiapan pengecoran dak teras	
4	Pemasangan tulangan untuk dak teras	
5	Pengecoran dak teras	
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANAGAN
1		Pengecoran lantai aula
2		Pengeboran untuk pipa air kotor
3		Persiapan pengecoran dak teras
4		Pemasangan tulangan untuk dak teras
5		Pengecoran dak teras

LAMPIRAN
LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 8

HARI : Senin-Jumat NAMA :
TANGGAL : 28 Agustus -01 September 2023 NIM :

NO	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Pemasangan bekisting balok latei	
2	Pembongkaran bekisting balok latei yang sudah di cor	
3	Pemasanagan tulangan ring balok	
4	Pengecoran ring balok	
5	Pemasangan batu bata	
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANAGAN
1		Pemasangan bekisting balok latei
2		Pembongkaran bekisting balok latei yang sudah di cor
3		Pemasanagan tulangan ring balok
4		Pengecoran ring balok
5		Pemasangan batu bata

LAMPIRAN
LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 9

HARI : Senin-Jumat NAMA :
TANGGAL : 04 September -08 2023 NIM :

NO	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Merangka kuda-kuda atap baja ringan	
2	Plasteran dinding dan acian	
3	Instalasi listrik	
4	Pemasanagan Bekisting Kolom	
5	Pemasangan batu bata	
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANAGAN
1		Merangka kuda-kuda atap baja ringan
2		Plasteran dinding dan acian
3		Instalasi listrik
4		Pemasanagan Bekisting Kolom
5		Pemasangan batu bata

LAMPIRAN
LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 9

HARI : Senin-Jumat NAMA :
TANGGAL : 11 September -15 2023 NIM :

NO	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Pemasangan kuda-kuda atap	
2	Pembutan bekisting ring balok	
3	Pembongkaraan dak teras yang sudah di cor	
4	Plasteran dinding kamar mandi	
5	Pengecoran balok latei	
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANAGAN
1		Pemasangan kuda-kuda atap
2		Pembutan bekisting ring balok
3		Pembongkaraan dak teras yang sudah di cor
4		Plasteran dinding kamar mandi
5		Pengecoran balok latei

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN

ON THE JOB TRAINING (OJT)

MINGGU II

HARI : Senin-Jumat
TANGGAL : 19-22 saptember 2023

NO	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Perkenalan Proyek dan Pembimbing	
2	Pembangian Lokasi Proyek	
3	Pemasangan Sloof	
4	Pemasangan Bekisting Kolam	
5		
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANAGAN
1		Pelasteran Dinding
2		Galian Tanah Untuk Selokan
3		Pemasangan Rangka kuda2
4		Pemasangan Rabat

5		Pemasangan Atap

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 12

HARI : Senin-Jumat
TANGGAL : 25-29 .09.2023

B	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Galian tanah	
2	Pelasteran dinding	
3	Pemasangan Rangka Fipond	
4	Pemasangan bekisting Kanopi	
5	Pelasteran Dinding	
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANAGAN
1		Galian Tanah Untuk Rabat
2		Pelasteran dinding
3		Pemasangan Rangka Plapond

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 13

HARI : Senin-Jumat
TANGGAL : 29-05 oktober 2023

NAMA :
NIM :

NO	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Pemasangan batu bata dan pemasangan bekiting kolom	
2	Meratakan tanah	
3	Pemasangan batu bata	
4	Pengecoran kolom	
5	Pembongkaran bekisting kolom	
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANAGAN
1		Pelasteran Rabat
2		Pemasangan atap
3		Pemasangan bekisting balok
4		Pemasangan rabat
5		

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 14

HARI : Senin-Jumat
TANGGAL : 07-12 oktober 2023

NO	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Pembongkaran bekisting kolom	
2	Pengecoran lantai	
3	Pekerjaan timbunan tanah	
4	Pemasangan batu bata	
5	Pekerjaan timbunan	
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANAGAN
1		Pemasangan grunt
2		Pemasangan Pagar Mondara Air
3		Pengecoan Kolom
4		Pemasangan Rangka Kuda2
5		Pelesteran Dinding

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 15

HARI : Senin-Jumat
TANGGAL : 13-17 oktober 2023

NO	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	pemasangan batu bata	
2	Pembuatan kolom praktis	
3	Pembuatan bekisting kolom	
4	Penyetelan bekisting kolom	
5	Pengecoran lantai	
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANAGAN
1		Pemasangan Granit
2		Pengecoran Lantai Tanah
3		Pemasangan Jendela
4		Penulangan Rangka Kolom Untuk Atap
		Pelasteran Selokan
5		

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 16

HARI : Senin-Jumat
TANGGAL : 23-27 oktober 2023

NO	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Pengecoran lantai	
2	Pemasangan batu bata	
3	Pemasangan bekisting ring balok	
4	Pemasanagan Bekisting Kolom	
5	Pengecoran lantai satu	
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANAGAN
1		Pemasangan Daun Jendela
2		Penlempulan Plafond
3		Pemasangan Daun Pintu

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 17

HARI : Senin-Jumat
TANGGAL : 1-5 novenber 2023

NO	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Pemasangan Rangaka plafond	
2	Pengecoran Jalan Aula	
3	Pengecatan lapisan kedua	
4	Pemasangan Kroset Jongkok	
5	Pemasangan Granit	
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANAGAN
1		Pemasangan Rangaka plafond
2		Pengcom jals aula
3		Pengecatan Lapisan Kedua
4		Pemasangan Kroset Jongkok
5		Pemasangan Granit

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 10

HARI : Senin-Sabtu
TANGGAL : 06-12 November 2023

NO	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Pengecekan Kolam	
2	Pembersihan Kolam Pasir	
3	Pengecekan Kaca	
4	Pembersihan Lantai WC	
5	Pembuatan Kolam Pasir	
	Catatan Pembimbing Lapangan :	

NO	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1		Pengecekan Kolam
2	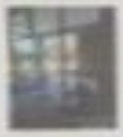	Pembersihan Kolam Pasir
3		Pengecekan Kaca
4		Pembersihan Lantai WC
5		Pembuatan Kolam Pasir

LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
ON THE JOB TRAINING (OJT)
MINGGU 19

HARI : Senin-Jumat
TANGGAL : 15-19 november 2023

NO	UHAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Pengecatan Kolom	
2	Pengecatan Selokan	
3	Pemasangan septic tank	
4	Pengecatan Dinit	
5	Pengecatan Laptop Kedua	
	Cetakan Pembuatan Lapangan	

NO	GAMBAR KEGIA	KETERANGAN
1		Pengecatan Kolom
2		Pengecatan Selokan
3		Pembuatan Septic tank
4		Pengecatan Dinit
5		Pengecatan Laptop Kedua

Lampiran 2 Surat keterangan selesai magang

PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
Jl. Brigjen H. R. Soebrantas No. 01 Telp. (0765) 35022, Fax. (0765) 35022
DUMAI - RIAU

SURAT KETERANGAN
600/185/DPUPR-CK/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: Sharu Apizan
NIM	: 4103211387
Jurusan/Prodi	: Teknik Sipil / D-III Teknik Sipil

Telah melakukan Kerja Praktek pada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruangan Kota Dumai di Bidang Cipta Karya sejak tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 24 November 2023 sebagai tenaga Kerja Praktek (KP) dan telah memenuhi 900 jam kerja praktek dengan jam kerja masuk pukul 08.00 – 17.00 (9 jam kerja)

Selama Peraktek Lapangan Di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruangan Kota Dumai , yang bersangkutan telah menunjukkan ketekunan dan kesungguhan bekerja dengan baik.

Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Dumai, ... 2023

Rian Putri Ramadanas , S.T
Pembimbing Lapangan

Lampiran 3 Penilaian Perusahaan

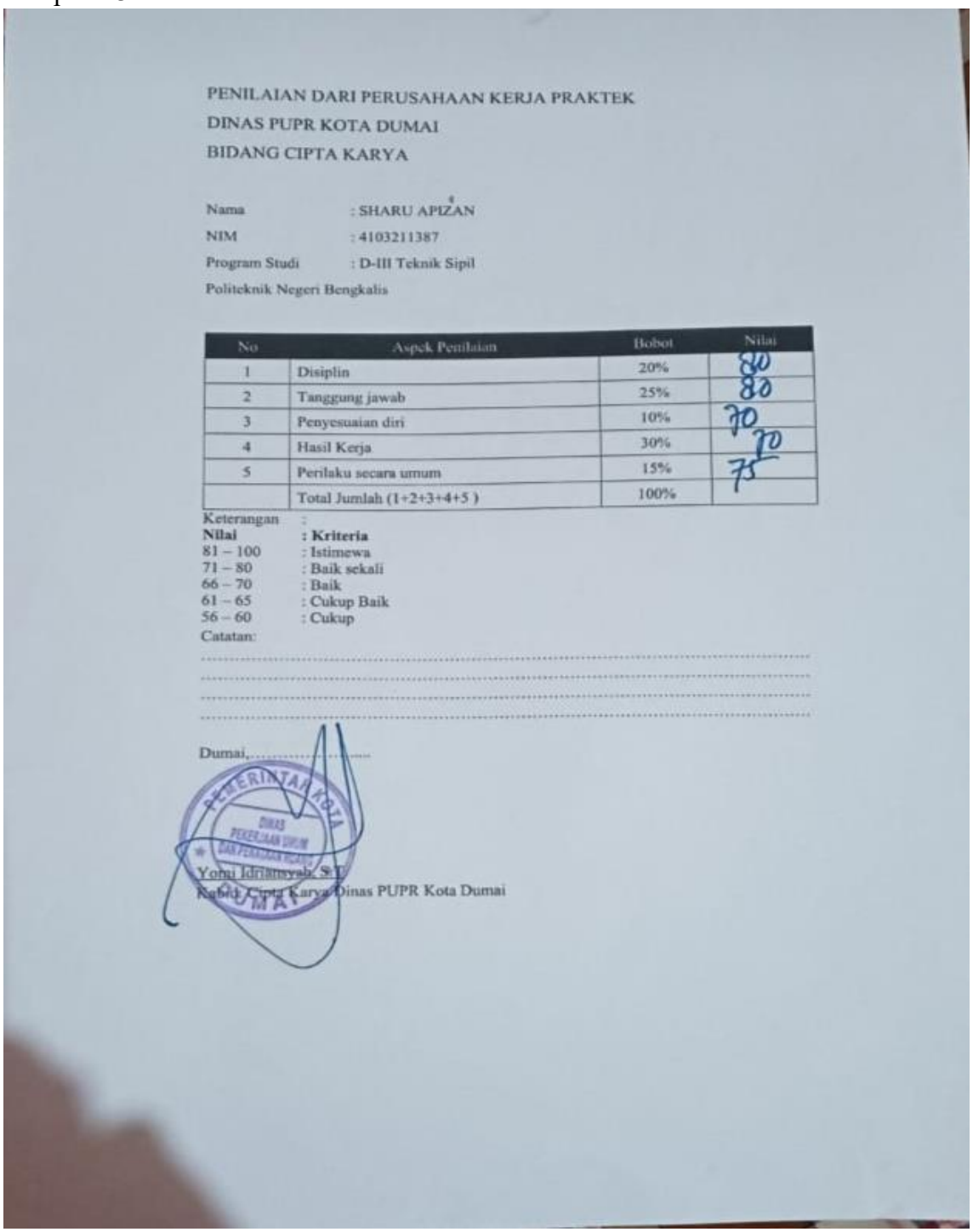

PENILAIAN DARI PERUSAHAAN KERJA PRAKTEK
DINAS PUPR KOTA DUMAI
BIDANG CIPTA KARYA

Nama : SHARU APIZAN
NIM : 4103211387
Program Studi : D-III Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bengkalis

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1	Disiplin	20%	80
2	Tanggung jawab	25%	80
3	Penyesuaian diri	10%	70
4	Hasil Kerja	30%	70
5	Perilaku secara umum	15%	75
	Total Jumlah (1+2+3+4+5)	100%	

Keterangan :
Nilai : Kriteria
81 – 100 : Istimewa
71 – 80 : Baik sekali
66 – 70 : Baik
61 – 65 : Cukup Baik
56 – 60 : Cukup
Catatan:
.....
.....
.....
.....

Dumai,.....

Yoni Idrianyah, S.T
Kabid. Cipta Karya Dinas PUPR Kota Dumai

Lampiran 4 Sertifikat dari Perusahaan

PUPR
KOTA DUMAI

Sertifikat

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

di berikan kepada :

Sharu Apizan

Politeknik Negeri Bengkalis

Telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PUPR Kota Dumai dari tanggal 10 Juli s.d. 24 November 2023 dengan hasil "Baik Sekali"

Kepala Dinas PUPR Kota Dumai

Rizu Satrya Alamsyah, S.T., M.T
Pembina Tk. I
NIP. 197405152001121006

Penilaian Perusahaan Kerja Praktik
Dinas PUPR Kota Dumai
Bidang Cipta Karya

Nama Mahasiswa : Sharu Apizan
NIM : 4103211387
D-III Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bengkalis

Aspek Penilaian	Nilai
1. Disiplin	80
2. Bertanggung jawab.	80
3. Penyesuaian diri.	70
4. Hasil Kerja.	70
5. Perilaku secara Umum.	75

Total Penjumlahan Nilai (1+2+3+4+5) = 375
Rata-rata Nilai 75

Keterangan :

Nilai	: Kriteria
81 - 100.	: Istimewa
71 - 80.	: Baik Sekali
66 - 70.	: Baik
61 - 65	: Cukup Baik
56 - 60.	: Cukup

Pembimbing Lapangan

Rian Fajri Ramadanas, S.T

Tenaga Ahli Teknik Sipil
Bid. Cipta Karya